



## PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJARPENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN 1 PUJOKERTO KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

<sup>1</sup> Al Zaulhaq Fajar Renaldi Wahab, <sup>2</sup> Rahmat Hidayat, <sup>3</sup> M Nur Lukman Hakim

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam An Nur Lampung

### Keywords:

Influence, Parents, On Learning  
Outcomes.

**Abstract** Parents are the first to play an important role in children's education, and are tasked with guiding children, because the success of student learning is in the hands of educators, so these two things greatly determine the development of children to achieve success

The results of the pre-survey that the author conducted on October 25, 2017 at SDN 1 Pujokerto, based on interview documentation to Islamic Education teachers of SDN 1 Pujokerto, can be seen from 20 students, who scored less than 70 as many as 9 students, while those who scored more than 70 were only 11 students. And based on the results of interviews with 20 students, it was found that, there were 7 students who received good tutoring from their parents, 7 students received adequate tutoring from their parents. Then there were 6 students who did not receive tutoring from their parents, so information was obtained that parental guidance was relatively low and the students' learning outcomes were good.

This research is a quantitative research, the method used is the questionnaire and documentation method. The analysis technique used is the Chi Squared technique. The results showed that based on statistical analysis, Chi Squared was calculated, which was 10.077, then the results were interpreted against C or KK, where C which we first changed to Phi ( $\emptyset$ ), with  $df = 18$ , then obtained a table price at the significance level of 5% = 0.468 while at the 1% significance level a table price of 0.590 was obtained. Thus, the  $\emptyset$  (which comes from changes to C) is greater than the table both at the level of significance of 5% and the level of significance of 1%, it can be said that this study is significant, in the sense that the hypothesis that "There is an Influence of Parental Guidance on the Learning Outcomes of Islamic Education SDN 1 Pujokerto, Trimurjo District, Central Lampung Regency" is accepted.



## PENDAHULUAN

Pada hakikatnya setiap manusia membutuhkan pendidikan. Karena pendidikan merupakan kunci untuk menuju kesuksesan. Pendidikan tidak hanya diperoleh dari lembaga formal saja, tetapi pendidikan bisa diperoleh dari mana saja termasuk melalui lembaga pendidikan non-formal seperti keluarga. (Supriadi 2016)

Keberhasilan belajar anak didik berada pada tangan pendidik. Sehingga pendidik yang bertanggung jawab dapat memberikan hasil belajar yang baik. Dalam lembaga pendidikan non-formal yang menjadi pendidik adalah orangtua di mana orangtua bertugas membimbing, membina dan memberi kasih sayang kepada anak.

“Orangtua merupakan orang pertama yang sangat besar perannya dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak.” “Orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak, karena hal itu sangat menentukan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilannya.” (Ruli 2020)

“Anak merupakan amanah Allah SWT yang harus dijaga dan dibina. Hatinya yang suci merupakan permata yang sangat mahal harganya. Ia membutuhkan pemeliharaan, penjagaan, kasih sayang, dan perhatian.” Jika ia mengetahui perbuatan baik maka ia akan berjalan dengan langkah yang terpuji. Melihat hal itu maka anak wajib dididik, sebab kalau tidak ia akan kehilangan hakikat kemanusiannya

Sekarang ini kenyataannya banyak dijumpai orangtua yang kurang memberikan waktu dan perhatiannya secara penuh kepada anak-anaknya. Banyak

orangtua yang menyerahkan pendidikan anak-anaknya kepada pihak lain (lembaga formal), misalnya sekolah atau taman pendidikan. Disitulah orangtua kurang memberi perhatiannya kepada si anak. Kurangnya perhatian kepada anak dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Sehingga anak merasa kurang diperhatikan dan menyebabkan anak kurang tekun dalam belajar. Hal inilah yang mempengaruhi hasil belajar anak.

Melihat beberapa pengertian dan fenomena di atas, maka dapat dipahami bahwa apabila bimbingan orangtua terhadap anak baik maka hasil belajar anak ikut baik. Dan sebaliknya apabila bimbingan orangtua terhadap anak kurang baik, maka hasil belajar anak juga kurang baik juga (HAMIDI 2018)

Sehubungan dengan hal itu, penulis ingin mengetahui secara lebih dekat siswa SDN 1 Pujokerto pada saat ini. Maka, penulis mengadakan pra- survey pada 25 Oktober 2017 di SDN 1 Pujokerto.

Berdasarkan dokumentasi wawancara kepada beberapa orangtua siswa SDN 1 Pujokerto, dapat diketahui bahwa ada orangtua yang sudah memberikan bimbingan belajar kepada anaknya namun hasil belajar Pendidikan Agama Islamnya kurang baik. Dan ada juga orangtua yang kurang memberikan bimbingan belajar karena sibuk bekerja dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam anaknya kurang baik. (Warisno 2020)

Berdasarkan dokumentasi wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pujokerto, dapat diketahui dari 20 siswa, yang mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 9 siswa, sedangkan yang mendapat nilai lebih dari 70 hanya 11 siswa. Hal ini berarti sebagian besar siswa kelas VI SDN 1 Pujokerto

memiliki hasil ujian semester ganjil yang baik.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Pujokerto adalah 70. KKM ditentukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Siswa yang telah mencapai KKM tidak perlu mengikuti remedial, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM harus mengikuti remedial yang diadakan oleh guru yang bersangkutan.

Hasil survey yang penulis lakukan terhadap siswa kelas VI SDN 1 Pujokerto. tentang bimbingan orangtua yang telah diberikan kepada mereka diantaranya, yaitu menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar. (Friyansyah 2022)

Berdasarkan hasil wawancara kepada 20 siswa diperoleh keterangan bahwa, terdapat 7 siswa yang mendapat bimbingan belajar dengan baik dari orangtuanya, 7 siswa mendapatkan bimbingan belajar yang cukup dari orangtuanya. Kemudian terdapat 6 siswa yang kurang mendapat bimbingan belajar dari orangtuanya.

Berdasarkan pra-survey yang dilakukan di SDN 1 Pujokerto Tahun Ajaran 2017/2018 maka diperoleh keterangan bahwa bimbingan orangtua tergolong rendah dan hasil belajar siswanya baik. (Andrean 2020)

## **KERANGKA TEORITIK**

### **Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamanya

sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Oleh karena itu, hasil belajar dapat diukur apabila sudah melakukan pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Menurut pendapat lain, “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan, (Andriani and Rasto 2019)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memerhatikan tuntutan, untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Menurut pendapat lain pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya, yakni ajaran islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran, dan sikap mental.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat penulis pahami bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan sikap dan keterampilan yang berisi nilai-nilai ajaran

agama islam yang diperoleh seseorang setelah melakukan sesuatu.

### **Faktor Yang Mempengaruhi Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Belajar dapat dikatakan tercapai atau dengan kata lain berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor.

Adapun faktor – faktor itu dapat kita bedakan menjadi dua golongan yaitu:

#### **a. Faktor individual**

Faktor individual merupakan faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri.

“Faktor individual antara lain kematangan/pertumbuhan, Kecerdasan/Inteligensi, Latihan dan Ulangan, Motivasi, Sifat – sifat Pribadi Seseorang”.

#### **b. Faktor Sosial**

Faktor sosial merupakan faktor yang ada diluar individu. Faktor sosial meliputi:

- 1) Keadaan keluarga
- 2) Guru dan Cara Mengajar
- 3) Alat - alat Pengajaran
- 4) Motivasi Sosial
- 5) Lingkungan dan Kesempatan.

Menurut Pendapat lain, proses pendidikan dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor intern dan factor ekstern. “Faktor Intern adalah faktor yang ada pada diri individu. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu”.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar di atas, dapat penulis pahami bahwa banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Salah satunya yaitu faktor ekstern yang kemudian dibagi lagi menjadi beberapa faktor. Faktor keluarga terutama bagaimana cara orangtua mendidik anaknya. (Fauhah and Rosy 2021)

### **Kriteria Hasil Belajar**

Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar, maka diperlukan evaluasi yang baik. “Evaluasi adalah penilaian terhadap keberhasilan program pembelajaran siswa, yang bertujuan antara lain untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai siswa, dan berfungsi antara lain untuk menentukan posisi siswa dalam kelompoknya”. Hasil belajar dinilai dengan ukuran – ukuran kriteria dari hasil belajar (Thorir et al. 2020)

### **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

#### **Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dan bertaqwa kepada Allah, atau hakikat tujuan pendidikan agama islam adalah terbentuknya insane kamil.

Tujuan pendidikan agama islam ialah “sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai.” Menurut pendapat lain, tujuan pendidikan islam adalah menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran islam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah untuk membentuk manusia menjadi insan yang lebih baik, dengan cara menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam. (HAMIDI 2018)

#### **Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Setiap manusia pasti membutuhkan agama, karena agama menjadi pedoman dan petunjuk untuk setiap manusia. Fungsi agama dibedakan menjadi beberapa diantaranya yaitu:

- a) Memberikan bimbingan dalam hidup
- b) Menolong dalam menghadapi kesukaran
- c) Menentramkan batin

Menurut pendapat lain, pendidikan agama memiliki empat fungsi yaitu:

1. Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang.
2. Memindahkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda.
3. Memindahkan nilai-nilai yang bertujuan untuk memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup suatu masyarakat dan peradaban.
4. Mendidik anak agar beramal shaleh di dunia ini untuk memperoleh hasilnya diakhirat kelak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama islam berfungsi untuk memberikan bimbingan, pedoman, tuntunan, yang berisi nilai-nilai untuk menciptakan generasi muda yang lebih baik

### **Macam-macam Kegiatan Bimbingan Belajar**

Dalam menjalankan tugas mendidik, orangtua membimbing anak. Anak sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya dipengaruhi dan diarahkan orangtua untuk mencapai kedewasaan. Ada bermacam-macam kegiatan bimbingan belajar, antara lain:

- a. Menyediakan fasilitas belajar  
Yang dimaksud dengan fasilitas belajar di sini ialah alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
- b. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah Sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah Sehingga orangtua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu belajar dengan teratur dan dengan sebaik-baiknya.

d. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar Sehingga dapat membantu usaha anak mengatasi kesulitannya dalam belajar.

e. Menolong anak mengatasi kesulitannya

### **Bimbingan Orangtua**

#### **Pengertian Bimbingan Orangtua**

Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "guidance" yang berarti "menunjukkan, membimbing dan menuntun orang lain ke jalan yang benar".<sup>15</sup> Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.

Menurut pendapat lain bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta kesidupan umumnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis pahami bahwa yang dimaksud dengan bimbingan adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada seseorang sehingga orang tersebut dapat memahami dirinya, dan dapat mengatur kegiatan hidupnya sendiri. "Sedangkan orangtua merupakan figur sentral dalam kehidupan anak, karena orangtua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis". "Menurut pendapat lain orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan".

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa orangtua adalah orang yang pertama kali bertanggungjawab atas pendidikan seorang anak. Orangtua juga harus mampu

membimbing anak-anaknya dan memotivasi anaknya agar lebih tekun dalam belajar.

Sedangkan yang dimaksud dengan bimbingan orangtua dalam penulisan ini adalah suatu proses bantuan dan arahan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya untuk mencapai perkembangan diri secara optimal.

Tanggung jawab pendidikan yang menjadi beban orangtua terhadap anak antara lain:

c. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih sayang menjiwai hubungan orangtua dan anak.

d. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orangtua terhadap keturunannya.

e. Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan Negara.

f. Memelihara dan membesarkan anaknya.

g. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia dewasa akan mampu mandiri.<sup>19</sup>

Orangtua mempunyai kewajiban yang amat penting untuk mendidik anak mereka terutama saat berada di dalam rumah. Dalam menjalankan tugas mendidik, orangtua membimbing anak. Bimbingan orangtua termasuk dalam tanggung jawab orangtua untuk memberikan pendidikan kepada anak. Sedangkan bimbingan belajar sendiri masuk kedalam bimbingan orangtua. Sehingga bimbingan belajar merupakan salah satu tanggung jawab orangtua yang harus dilaksanakan untuk pendidikan anak.

## **METODE**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide

pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'. (Sugiyono; 2020)

Menurut jenis dan bentuknya, penulisan yang berjudul "Pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Pujokerto" merupakan bentuk penulisan Kuantitatif yaitu "penulisan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik". Sedangkan menurut sifatnya, penulisan ini merupakan penulisan korelasi. Penulisan korelasi adalah penulisan yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Penulisan korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antarvariabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel. (Suharsimi 2020)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil angket tentang Bimbingan Orangtua untuk 20 responden, yang menjadi sampel penelitian sebanyak 6 responden menjawab bahwa bimbingan orangtua dalam kategori sangat baik (30%) dan 8 responden menjawab bahwa bimbingan orangtua dalam kategori baik (40%) serta 6 siswa menjawab bahwa bimbingan orangtua dalam kategori cukup (30%) yang menjawab bahwa bimbingan orangtua dalam kategori baik.

Sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa 20 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 6 responden (30%) bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam kategori sangat baik, dan sebanyak 13 responden (65%) bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam kategori baik, dan sebanyak 1 responden (5%) bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam kategori baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil dari  $df = 18$ , maka diperoleh harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 0,468 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga  $t_{tabel}$  sebesar 0,590. Dengan demikian  $\emptyset$  (yang berasal dari perubahan terhadap  $C$ ) lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah” diterima.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa bimbingan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Pujokerto. Karena dengan adanya bimbingan orangtua, anak akan merasa tertuntun dan terarah dalam proses pendidikannya.

Orangtua merupakan orang pertama yang perannya sangat penting bagi keberhasilan belajar anak. “Orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak, karena hal itu sangat menentukan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilannya.”

Bimbingan orangtua tidak hanya berupa kasih sayang secara utuh melainkan bermacam-macam bentuknya. Misalnya menyediakan fasilitas belajar, mengawasi belajar anak, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, mengenali kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, menolong anak dalam mengatasi kesulitannya, dan lain sebagainya. Dengan adanya bimbingan tersebut, maka anak akan merasa lebih dipedulikan oleh orangtua sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Di samping dari kegiatan orangtua di atas, maka orangtua juga perlu bekerjasama dengan pihak sekolah. Orangtua perlu memberikan keterangan kepada guru tentang anaknya mengenai segala hal yang berkaitan dengan belajar, sebaliknya guru juga memberikan keterangan tentang anak-anaknya mengenai anaknya dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Dengan demikian hubungan antara orangtua dengan guru dapat membantu menolong anak dalam kegiatan belajarnya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan akhir bahwa bimbingan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan orangtua mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, karena bimbingan orangtua merupakan hal yang penting dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya. Jika orangtua mampu memberikan bimbingan dengan cukup kepada anaknya terutama mengenai agama, maka hal ini dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam pada anak.

Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima dan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) di tolak.

### **REFERENCES**

- Ahyani, Hisam, Agus Yosep Abduloh, and Tobroni Tobroni. 2021. “PRINSIP-PRINSIP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR’AN.” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6 (1): 37–46.

- <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10148>.
- Andrean, Seka. 2020. "Upaya Guru Dalam Membiasakan Karakter Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MI Ma'arif." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 10 (1): 43–52.
- Andriani, Rike, and Rasto Rasto. 2019. "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4 (1): 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Azis, Nurani, and Amiruddin Amiruddin. 2020. "MOTIVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 (01): 56–74. <https://doi.org/10.26618/jtw.v5i01.3344>.
- Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy. 2021. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9 (2): 321–34. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.
- Friyansyah. 2022. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Way Muli Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan." *An Naba* 5 (1): 51–62. <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i1.121>.
- HAMIDI, RIO ROMANDA. 2018. "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDIT BAITUL JANNAH KECAMATAN KEMILING RAYA BANDAR LAMPUNG." Masters, UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/4849/>.
- Rinawati, Agustin, Lilik Binti Mirnawati, and Fajar Setiawan. 2020. "Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar." *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 4 (2): 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>.
- Ruli, Efrianus. 2020. "TUGAS DAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK." *JURNAL EDUKASI NONFORMAL* 1 (1): 143–46.
- Sugiyono;, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).
- Suharsimi, Arikunto. 2020. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* 134.
- Supriadi, Hamdi. 2016. "PERANAN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN DIRI TERHADAP TANTANGAN ERA GLOBALISASI" 3.
- Syaifullah, Muhammad, Humayrani Siregar, Mawaddah Mawaddah, Rahma Dita, and Siti Rodina Aisah Siregar. 2022. "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V MI/SD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2): 11413–17. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4256>.
- Thorir, Muhyidin, Habib Ismail, Habib Shulton Asnawi, Ari Rohmawati, and M. Ngali Zaenal Maknun.

2020. “Pemberdayaan Guru TPA Dalam Pengembangan Baca Al-Quran Dengan Metode An-Nahdliyah Di Kecamatan Trimurjo.” *Jurnal Al-Qiyam* 1 (2): 91–107.  
<https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i2.131>.

Warisno, Andi. 2020. “Implementing A Quality Learning In Schools.” *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.